



# Tiga Kawasan Bakal Jadi Cagar Budaya

**Kawasan-kawasan itu memiliki keunikan dari segi bangunan dan nilai sejarahnya.**

YOGYAKARTA — Tiga kawasan diusulkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta menjadi kawasan cagar budaya tingkat kota. Kawasan tersebut antara lain Pengok, Baciro, dan Jetis.

Menurut penjelasan Kepala Seksi Pembinaan dan Pelestarian Nilai-Nilai Budaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Widiastuti, ketiga kawasan itu sudah diusulkan untuk disahkan sebagai kawasan cagar budaya tingkat kota. "Namun, kami masih menunggu penilaian dari tim ahli cagar budaya," tandas dia, Selasa (28/8).

Widiastuti menambahkan, ketiga kawasan yang diusulkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tersebut memiliki keunikan dari segi bangunan dan juga nilai sejarahnya.

Di Pengok dan Baciro memiliki keunikan dari sisi bentuk bangunan yang menjadi bagian dari perkembangan stasiun kereta api di Kota Yogyakarta, yaitu bentuk bangunan rumah dinas pekerja kereta api di kawasan itu.

Jetis merupakan kawasan pengembangan dari Kota Baru, yaitu dengan

adanya bangunan-bangunan bergaya Indies.

Mengenai penilaian dari tim ahli cagar budaya, Widiastuti masih terus melakukan koordinasi dengan Provinsi DIY yang telah memiliki Peraturan Daerah tentang Cagar Budaya, sekaligus menunggu keluarnya peraturan pemerintah sebagai penjabaran dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

"Penilaian dari tim ahli cagar budaya menjadi syarat untuk penetapan kawasan cagar budaya. Kota Yogyakarta memang tidak memiliki tim ahli cagar budaya, hanya ada Dewan Pertimbangan Pelestarian Warisan Budaya (DP2WB)," katanya.

Widiastuti berharap, seperti dikutip *Antara*, ketiga kawasan tersebut bisa ditetapkan sebagai kawasan cagar budaya karena akan semakin membantu pelestarian fasad Kota Yogyakarta.

"Nantinya juga akan ada advokasi-advokasi yang diberikan apabila di kawasan tersebut dilakukan pembangunan," imbuh dia.

Sebelumnya, di Kota Yogyakarta telah ada lima kawasan cagar budaya yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur DIY, yaitu Malioboro, Kotagede, Pakualaman, Keraton, dan Kotabaru.

"Jika nanti tiga kawasan itu sudah ditetapkan sebagai kawasan cagar bu-

daya, maka sudah akan mencakup semua potensi yang ada di kota, meskipun di beberapa tempat seperti Tegalrejo dan Gejayan juga ada potensi, tetapi belum bisa disebut kawasan," katanya.

Sementara itu, anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, M Fauzan mengatakan, sudah melakukan upaya konsultasi ke kementerian untuk meminta penilaian tim ahli cagar budaya dari pusat untuk menilai ketiga kawasan tersebut.

"Penilaian harus dilakukan oleh tim dari pusat. Tetapi, karena jumlah penilaiannya terbatas, harus mengantre dan kami tidak bisa melakukan intervensi untuk mempercepat proses penilaian," katanya.

Selama menunggu proses penilaian, Fauzan berharap, kelestarian ketiga kawasan tersebut tetap terjaga dan pemerintah turut aktif melindunginya.

"Jangan sampai ada kegiatan atau pembangunan yang mengancam eksistensi kawasan tersebut sebagai sebuah cagar budaya," katanya.

Perlindungan, lanjut dia, bisa dilakukan dari segi pemberian izin pembangunan di kawasan tersebut. "Pembangunan yang berpotensi menghilangkan ciri atau keunikan sebuah bangunan di kawasan tersebut sebaiknya tidak diberikan," tutur dia.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Februari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005